

ABSTRAK

Wadud, Abd. 2022. *Tradisi Literasi Budaya Pesantren di Pondok Pesantren Gedangan Kedungdung Sampang*, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Siswanto, M.Pd.I dan Dr. Hj. Qaariatul Masruroah, M.Ag.

Kata kunci: tradisi literasi budaya, pesantren

Pada Pondok Pesantren Gedangan Kedungdung Sampang, tradisi literasi budaya sudah mulai mengalami penurunan yang cukup signifikan pada sebagian besar santri selama berada di pondok pesantren. Tradisi-tradisi literasi yang menjadi budaya pondok pesantren yang mencakup kecintaan yang mendalam pada ilmu-ilmu, kebersamaan, kedisiplinan, kemandirian, ketulusan, dan kesederhanaan saat ini kurang dapat dipraktikkan secara nyata oleh sebagian besar santri selama berada di pondok pesantren.

Permasalahan dalam penelitian ini mencakup (1) apa saja bentuk-bentuk tradisi literasi budaya yang diterapkan pada santri di Pondok Pesantren Gedangan Kedungdung Sampang? (2) bagaimana pelaksanaan tradisi literasi budaya pada santri di Pondok Pesantren Gedangan Kedungdung Sampang? dan ((3) apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan literasi budaya pada santri di Pondok Pesantren Gedangan Kedungdung Sampang? Untuk menjawab permasalahan ini, dilakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis. Lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Gedangan Kedungdung Sampang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara semi terstruktur, observasi terstruktur, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan selama dan setelah penelitian berlangsung dengan menggunakan model analisis interaktif.

Hasil penelitian adalah (1) bentuk-bentuk tradisi literasi budaya yang diterapkan pada santri di Pondok Pesantren Gedangan Kedungdung Sampang mencakup (a) kecintaan pada ilmu agama, (b) keteladanan (c) kebersamaan, (d) kedisiplinan, (e) kemandirian, (f) ketulusan, dan (g) kesederhanaan, (2) pelaksanaan tradisi literasi budaya pada santri di Pondok Pesantren Gedangan Kedungdung dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, (b) giat, disiplin, istikomah dalam mengajar ilmu-ilmu agama, sabar dan ikhlas dalam mendidik, membaca wiridan dan al-Qur'an bersama, serta berjabatan tangan, (c) membantu memecahkan masalah, membersihkan lingkungan pondok pesantren, menghormati pandangan berbeda, dan memperlakukan semua santri secara adil tanpa pilih kasih, (d) disiplin menjalankan segala aktivitas yang menjadi kewajiban dan tindakan-tindakan yang dilarang sesuai tata tertib pondok pesantren, (e) melatih belajar mandiri, menanak sendiri, berbelanja sendiri, dan mencuci sendiri, (f) memberikan kepercayaan melaksanakan tugas-tugas di pondok pesantren, seperti mengajar, mengelola pertanian, menjaga koperasi, bersih-bersih lingkungan, dan (g) membiasakan hidup sederhana, peduli kepada sesamanya, dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Allah, (3) faktor pendukung dalam mewujudkan tradisi literasi budaya pada santri di Pondok Pesantren Gedangan Kedungdung Sampang, adalah adanya koordinasi, komunikasi, dan kerja sama yang baik di antara pengasuh dan para pengurus pondok pesantren, sedangkan faktor penghambatnya adalah perbedaan status sosial dan budaya santri, belum terbentuknya hubungan dan kerja sama secara formal di antara orang tua santri dan masyarakat dengan pondok pesantren.